

Pembuatan Sistem Informasi Desa (SID) untuk Menunjang Pelayanan di Desa Klangan, Madiun

Village Information System Set Up in Klangan Village, Madiun, to Support Services

Nashrul Millah*

Miswanto

Cicik Alfiniyah

Department of Mathematics,
Universitas Airlangga, Surabaya,
East Java, Indonesia

email:

nashrul.millah@fst.unair.ac.id

Kata Kunci

Pelatihan

Sistem Informasi Desa

Website

Keywords:

Training

Village Information System

Website

Received: October 2022

Accepted: November 2022

Published: January 2023

Abstrak

Pemanfaatan Sistem Informasi yang baik dapat meningkatkan kualitas pelayanan desa kepada masyarakat. Mitra program PKM ini adalah desa Klangan, Kecamatan Saradan, kabupaten Madiun. Penerapan Sistem Informasi Desa belum dapat dilaksanakan dengan optimal disebabkan kurangnya kemampuan dalam pengelolaan sistem informasi. Alternatif solusi yang ditawarkan adalah memberikan pelatihan dan pendampingan kepada staf pemdes di desa Klangan untuk mengembangkan dan mengelola sistem informasi. Metode yang dilakukan diawali survei mitra untuk mengetahui akar masalah yang dihadapi, pelatihan dan pendampingan, dan evaluasi program. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa Sistem Informasi Desa dalam bentuk website yang diiringi dengan peningkatan kemampuan masyarakat desa Klangan dalam mengelola Sistem Informasi.

Abstract

The quality of village services provided to the community can be raised with the implementation of an effective information system. Klangan Village, Saradan District, Madiun Regency, is the program's partner. Due to a lack of information system management skills, the Village Information System has not been implemented in an ideal manner. An alternative solution offered is to provide training and assistance to local government staff in Klangan village to develop and manage Information Systems. The process starts with a partner survey to identify the underlying causes of the issue at hand, followed by training, mentorship, and program evaluation. The outcomes of this civic engagement project include the creation of a website serving as the village's information system and an improvement in the village of Klangan's capacity to maintain it.



© 2023 Nashrul Millah, Miswanto, Cicik Alfiniyah. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i1.4160>

PENDAHULUAN

Desa memiliki hak otonomi untuk mengatur sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakatnya termasuk terhadap proses penyelenggaraan pelayanan publik di wilayah administratif desa. Pelayanan tersebut meliputi pelayanan barang dan jasa publik serta pelayanan administratif (Jeddawi *et al.*, 2018). Pelayanan barang publik meliputi pengadaan/penyaluran barang publik, termasuk sarana/prasarana yang ada di desa, seperti: pembangunan jalan desa dan jembatan. Pelayanan jasa publik meliputi penyediaan jasa layanan oleh pemerintah desa, misalnya, pendampingan UMKM dan penyediaan pemeriksaan kesehatan masyarakat kurang mampu (Susiady *et al.*, 2019). Sedangkan pelayanan administratif adalah pelayanan pemerintah desa yang diwajibkan oleh negara dan diatur dalam peraturan perundang-undangan dalam rangka mewujudkan perlindungan pribadi, keluarga, kehormatan, martabat dan harta benda (Khairunnisa, 2018). Adapun contohnya adalah surat keterangan desa sebagai pengantar untuk persyaratan administrasi kependudukan (Mariani, 2021). Sebagai instansi penyelenggara layanan, pemerintah desa perlu mempersiapkan berbagai hal guna memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Diantaranya dengan menyediakan fasilitas pelayanan publik, menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, serta menyusun dan menetapkan standar pelayanan (Sakir *et al.*, 2019).

How to cite: Millah, N., Miswanto, & Alfiniyah, C. (2023). Pembuatan Sistem Informasi Desa (SID) untuk Menunjang Pelayanan di Desa Klangan, Madiun. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(1), 27-33. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i1.4160>

Desa Klamong, kecamatan Saradan, kabupaten Madiun merupakan salah satu daerah dengan aktifitas yang tinggi. Hal ini disebabkan karena desa Klamong memiliki potensi hasil alam yang menjadi komoditi unggulan di pasar internasional, yaitu porang. Porang sendiri merupakan jenis tanaman umbi-umbian yang bermanfaat sebagai bahan baku tepung, kosmetik, penjernih air, makanan, mie, lem dan jelly (Rusli, 2020). Semakin berkembangnya desa Klamong sebagai sentra tanaman porang tentu juga meningkatkan aktifitas masyarakat. Proses produksi, penjualan, hingga pengolahan perlu diawasi dan didata untuk memastikan kemampuan desa dalam memenuhi kebutuhan pasar. Aktifitas UMKM, petani porang, dan penjual juga perlu direkam sebagai wujud capaian program-program desa. Di sisi lain, masyarakat juga akan membutuhkan campur tangan pemerintah desa dalam pengurusan perizinan usaha, ekspor produk dan sebagainya. Selain itu masyarakat juga berhak mengetahui bagaimana program-program pemerintah desa dalam menunjang aktifitas masyarakat, termasuk laporan penggunaan dana APBD.

Melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah mewajibkan desa untuk mengembangkan Sistem Informasi Desa (SID). SID merupakan suatu platform atau aplikasi yang digunakan untuk mengelola berbagai data yang ada di desa (Adam & Nurhalimah, 2021). SID memuat informasi terkait data penduduk, layanan publik, produk hukum, dan informasi tentang kegiatan dan program desa yang dikelola oleh pemerintah desa (Putrikinanty *et al.*, 2021). Pemanfaatan SID yang baik akan dapat meningkatkan kualitas pelayanan desa kepada masyarakat, terutama bagi desa-desa yang memiliki jumlah penduduk banyak dengan tingkat aktifitas yang tinggi. Dengan menggunakan SID, berbagai data kependudukan dapat tersip dengan baik, masyarakat dapat mengakses berbagai informasi terkait kegiatan dan program-program desa dengan mudah serta pengurusan administrasi juga dapat dilakukan dengan efektif dan efisien (Kusumawati *et al.*, 2017). SID dapat dikembangkan dalam bentuk aplikasi seluler maupun website (Jimi, 2019).

Sayangnya hingga saat ini desa Klamong belum memiliki SID tersebut untuk menunjang pelayanan desa. Salah satu kendala yang dihadapi adalah kurangnya kemampuan dalam pengelolaan sistem informasi. Padahal dari segi SDM, warga desa Klamong sudah banyak yang menempuh pendidikan tinggi sehingga cukup adaptif dengan perkembangan teknologi. Kondisi ini mendorong akademisi memberikan sumbangsih ilmu melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pembuatan Sistem Informasi Desa (SID) untuk menunjang pelayanan di Desa Klamong, Madiun. Kegiatan ini berupa pengembangan SID diiringi dengan pendampingan dan pelatihan teknologi informasi kepada staf pemerintah di desa Klamong.

METODE

Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan sebelumnya, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat telah mengadakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk melatih dan mendampingi staf pemerintah Desa Klamong dalam mengintegrasikan data kependudukan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui optimalisasi Sistem Informasi Desa (SID). Berikut diberikan tahapan dan metode pelaksanaan program tersebut:

1. Pembuatan Sistem Informasi Desa

Tahap awal yang dilakukan adalah membuat Sistem Informasi Desa (SID) berbasis website dengan menggunakan Wordpress. Berikut langkah-langkah pembuatan SID desa Klamong

- a. Pembelian hosting dan domain web
- b. Penyusunan layout website
- c. Melengkapi website dengan widget yang dibutuhkan

2. Pelatihan dan Pendampingan

Pembekalan pengetahuan mengenai pengelolaan sistem informasi diberikan dalam bentuk pelatihan pengelolaan SID. Peserta yang terlibat terdiri atas admin SID yang berasal dari staf pemerintah desa dan remaja desa yang akan membantu mengelola dan mengisi konten website. Pelatihan dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan materi yang disampaikan meliputi:

- a. Pengetahuan umum terkait Sistem Informasi Desa (SID), manfaat, dan penggunaannya, serta pengurusan pengajuan domain desa.id
- b. Perancangan SID berbasis website dan pengelolaan Sistem Informasi
- c. Pendampingan praktik pengisian konten SID

Setelah pelatihan dan pembinaan, program ini berlanjut dengan pendampingan peserta. Dimana selama dua bulan peserta diminta untuk melengkapi menu-menu yang ada pada website SID dengan didampingi oleh tim pengabdian masyarakat.

3. Evaluasi di akhir program PKM

Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat yang meliputi:

- a. Pemberian pre dan posttest sebelum dan setelah dilakukannya pelatihan dan pembinaan
- b. Melakukan uji coba setiap menu pada WebSID dan memastikan adanya informasi dan publikasi program-program pemerintah desa pada website SID.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendaftaran hosting dan domain SID Klangon dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dengan alamat <https://klangon.com/>. Selanjutnya dilakukan penyusunan layout dengan menggunakan template yang sesuai untuk website desa. Website yang dibuat dilengkapi dengan beberapa menu dan sub menu yang disesuaikan dengan kebutuhan desa Klangon. Menu utama terdiri atas Beranda, Profil, Pemerintah Desa, Lembaga Masyarakat, Data, Pelayanan, dan Potensi Desa. Website ini juga dilengkapi dengan widget dalam bentuk statistika dan peta desa untuk memudahkan pengunjung yang ingin mengakses desa Klangon. Beberapa menu dilengkapi dengan sub menu, seperti Profil yang memuat sub menu Visi Misi dan Sejarah. Menu Lembaga Masyarakat memuat sub menu Karang Taruna dan PKK. Menu lain seperti Pemerintah Desa, Data, dan Pelayanan juga dilengkapi sub menu sesuai dengan jenis info yang dibutuhkan. Tahapan selanjutnya adalah pelatihan pengelolaan SID di desa Klangon, kecamatan Saradan, kabupaten Madiun yang telah dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Agustus 2022 di kantor desa Klangon dan diikuti oleh 8 peserta. Sesuai dengan langkah-langkah yang dijelaskan pada metode pelaksanaan, kegiatan ini dibagi menjadi dua tahap yaitu sesi materi dan praktik. Materi pertama terkait dengan pengenalan SID meliputi: apa itu SID, latarbelakang dibuatnya SID, pendaftaran domain desa.id, dan contoh-contoh SID yang sudah ada beserta pemanfaatannya. Materi kedua membahas mengenai pengenalan wordpress yang meliputi: pengenalan website dan wordpress, menu dashboard wordpress, elemen wordpress, pengenalan page builder, dan domain website.

Setelah sesi materi, pelatihan dilanjutkan dengan praktik langsung. Peserta diberikan akun untuk dapat masuk ke website SID sebagai admin dan bertugas untuk mengisi menu-menu yang ada pada SID Klangon. Untuk efisiensi waktu, peserta dibagi menjadi empat kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri atas dua orang. Setiap kelompok memiliki tugas untuk mengisi menu yang berbeda pada SID Klangon. Pembagian tugas kelompok sebagai berikut:

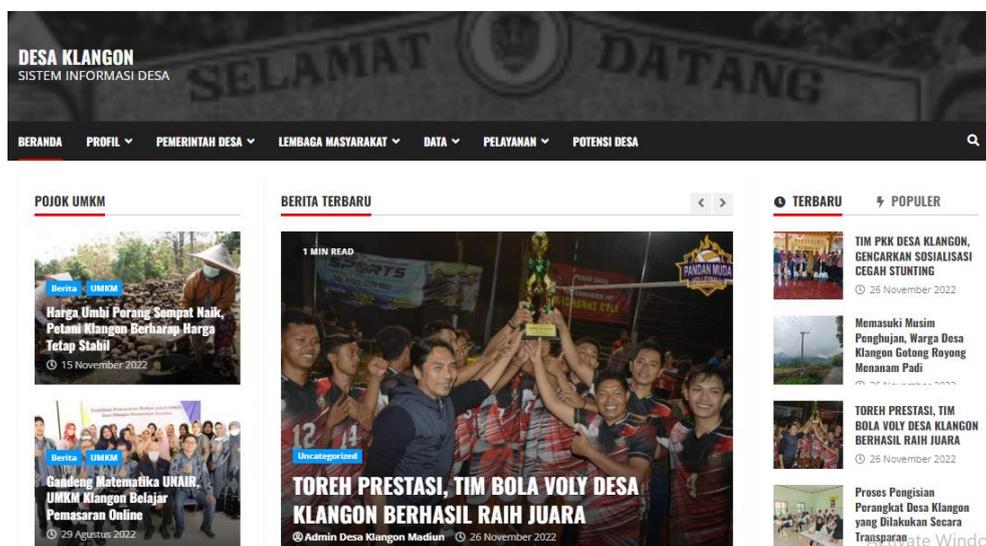
1. Kelompok 1: menu profil
2. Kelompok 2: menu pemerintah desa
3. Kelompok 3: menu lembaga masyarakat
4. Kelompok 4: menu potensi desa

Pada sesi ini, peserta didampingi oleh tim pengabdian masyarakat mengaplikasikan materi yang sudah diajarkan terkait langkah-langkah untuk membuat postingan pada website berbasis wordpress. Kegiatan praktik ditutup dengan presentasi dari tiap kelompok yang menjelaskan isi konten yang telah dibuat dan menjelaskan fitur/elemen website yang dipakai dalam penyusunan konten. Berdasarkan aktifitas peserta saat sesi praktik, terlihat bahwa kemampuan peserta dalam menyerap materi cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan penggunaan berbagai fitur dan elemen wordpress dalam pengisian konten yang cukup beragam. Beberapa elemen yang digunakan oleh peserta adalah judul, paragraf, gambar, tabel, dan lain-lain. Dokumentasi kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 1.

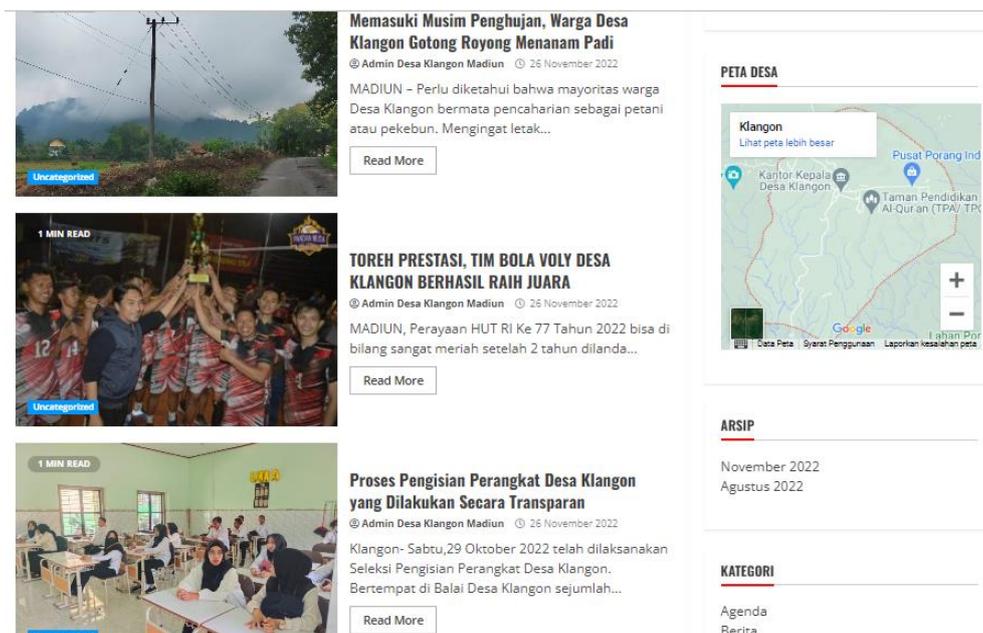


Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pelatihan

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, tim pengabdian masyarakat melakukan pendampingan kepada peserta selama 2 bulan. Pada periode ini, peserta melengkapi isian pada website SID yang telah dibuat dengan didampingi oleh tim pengmas. Tampilan website SID Klangon dapat dilihat pada Gambar 2 sampai 4.



Gambar 2. Tampilan menu website

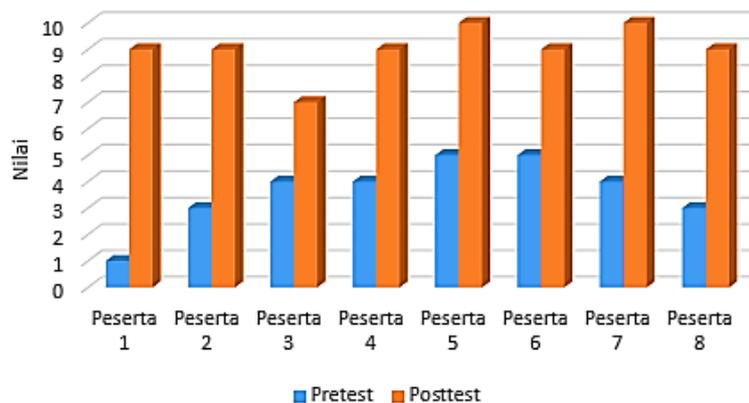


Gambar 3. Tampilan halaman beranda



Gambar 4. Tampilan liputan kegiatan di Desa Klamong

Berdasarkan hasil evaluasi berupa pemberian pre test dan post test diketahui bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada pengetahuan peserta terkait materi yang disampaikan. Nilai hasil pre test dan post test dapat dilihat pada Gambar 5. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai yang sangat tinggi dari tiap peserta yang menunjukkan bahwa peserta dapat menerima dan memahami materi dengan baik.



Gambar 5. Hasil nilai pre dan post test

Hasil pretest menunjukkan nilai tertinggi peserta hanya berada pada poin 5, angka ini naik dua kali lipat menjadi poin 10 pada hasil posttest. Dari segi nilai rata-rata juga kenaikan nampak signifikan dimana rata-rata pretest hanya 3,625 sedangkan rata-rata nilai posttest sebesar 9. Hasil yang positif ini senada dengan nilai umpan balik peserta sebagaimana ditunjukkan pada Tabel I. Dari hasil umpan balik, nampak bahwa secara umum poin rata-rata penilaian setiap aspek berada di atas nilai 4 dari skala 1-5. Hanya ada dua poin yang berada di kisaran nilai 3, yaitu terkait keurutan dan sistematika penyampaian materi serta kenyamanan ruang pelatihan. Hasil ini wajar mengingat keterbatasan waktu pelatihan, sehingga materi yang diberikan cukup singkat. Meski demikian, peserta telah dibekali modul pelatihan yang berisi rincian cara pengelolaan website. Sehingga harapannya, peserta dapat belajar secara mandiri di luar sesi pelatihan. Terkait ruangan yang digunakan juga secara ukuran tergolong sempit, sehingga kurang nyaman bagi peserta terlebih saat sesi praktik dimana peserta perlu menggunakan laptop untuk mengerjakan tugas kelompok. Beberapa hal yang masih kurang akan menjadi evaluasi bagi tim pelaksana pengmas untuk dijadikan bahan perbaikan di program-program selanjutnya.

Tabel I. Nilai umpan balik peserta

Evaluasi	Rata-Rata	Nomor Peserta							
		1	2	3	4	5	6	7	8
I. Materi Training									
1 Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta	4,375	5	5	4	4	4	4	5	4
2 Materi pelatihan dapat diterima dan diterapkan dengan mudah	4,125	5	5	3	5	4	3	5	3
3 Materi pelatihan disampaikan dengan urutan dan sistematikanya jelas	3,75	3	4	5	4	3	4	3	4
II. Narasumber									
1 Narasumber menguasai materi yang disampaikan	4,125	4	4	4	4	4	4	5	4
2 Narasumber memberikan kesempatan tanya-jawab	4,375	5	4	4	4	5	5	4	4
3 Narasumber menyajikan materinya dengan jelas dan berurutan	4,125	4	4	4	5	4	4	4	4
III. Fasilitas Ruang dan Konsumsi									
1 Ruang pelatihan nyaman bagi peserta	3,375	4	4	3	4	3	3	3	3
2 Konsumsi yang disediakan sudah memuaskan bagi peserta	4,625	4	4	5	5	5	5	5	4

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa program pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan dan pendampingan pembuatan SID di desa Klamong telah berjalan dengan baik dan mampu mencapai target yang diharapkan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya website SID desa Klamong yang telah dibuat oleh tim pengabdian masyarakat dan dikelola oleh peserta pelatihan, hasil tes yang mengalami peningkatan signifikan sebelum dan sesudah pelatihan, serta hasil umpan balik yang cenderung bernilai baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UNAIR selaku pemberi dana untuk pelaksanaan program pengabdian masyarakat serta pemerintah desa Klamong, kecamatan Saradan, Madiun yang turut mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

- Adam, M. & Nurhalimah. (2021). Analisis Pengembangan Sistem Informasi Desa Berbasis Website di Desa Kaleok Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. *Alhaqiqah: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, **2**(1), 1-10.
- Jeddawi, M., Rahman, A., Nawawi, M., Bakri, R., & Sagrim, B. G. (2018). Studi Kemungkinan Perubahan Status Desa Teluk Kapuas Menjadi Kelurahan di Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, **3**(1), 31-50. <https://doi.org/10.33701/jipsk.v3i1.301>
- Jimi, A. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, **2**(1), 1-7. <https://doi.org/10.37792/jukanti.v2i1.17>
- Khairunnisa, A. A. (2018). Penerapan Prinsip-Prinsip Hak Asasi Manusia Dalam Pembentukan Produk Hukum Oleh Pemerintah Daerah. *Jurnal MP (Manajemen Pemerintahan)*, **5**(1), 65-78.
- Kusumawati, A., Pudjiantoro, T. H., & Nursantika, D. (2017). Sistem Informasi Kependudukan Pada Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut. In: *Prosiding Senaski 2017 : Seminar Nasional Komputer dan Informatika : Bandung, 20 - 21 Juli 2017*. Jurusan Teknik Komputer Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia, Bandung, 27-34.
- Mariani. (2021). *Potret Pelayanan Publik Pemerintah Desa*. <https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--potret-pelayanan-publik-pemerintah-desa>
- Putrikinanty, N., Muliawati, A., & Wirawan, R. (2021). Perancangan Sistem Informasi Kantor Desa Berbasis Website Sebagai Media Pelayanan dan Pengolahan Sistem Kepegawaian (Studi Kasus : Desa Sukamanah Kecamatan Baros Kabupaten Serang). *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Bidang Ilmu Komputer dan Aplikasinya*, **2**(1), 126-136.

- Rusli. (2020). *Wamen Budi Arie Ingin Petani Desa Klangon Bisa Produksi Porang*. <https://www.kemendes.go.id/berita/view/detil/3475/wamen-budi-arie-ingin-petani-desa-klangon-bisa-produksi-porang>
- Sakir, Rahmatullah, A. S., & Sarofah, R. (2019). Optimalisasi Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Dusun Temanggung, Jetis, Saptosari, Gunungkidul, Yogyakarta. *Warta LPM*, **22**(1), 1-5. <https://doi.org/10.23917/warta.v21i2.6567>
- Susiady, H., Sinta, & Mayora, E. (2019). Pemberdayaan Perangkat Desa Aur Duri Kota Sungai Penuh Melalui Peningkatan Kualitas Kerja & Pelayanan Untuk Mewujudkan Tata Kelola Desa Yang Baik. *Jurnal Abdimas Sakti*, **1**(1), 17-22.